

**POLA ASUH ORANG TUA TUNGGAL (*SINGLE PARENT*)
(Studi Kasus Pengasuhan Anak dalam Keluarga Tunggal di SD N 08
Indralaya Palembang)**



YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bella Oktadiana, S.Pd.
NIM : 17204080051
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 16 Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



Bella Oktadiana, S.Pd.

NIM: 17204080051

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Bella Oktadiana, S.Pd.**

NIM : **17204080051**

Jenjang : **Magister**

Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Konsentrasi : **Guru Kelas**

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Oktober 2019

Saya yang menyatakan



Bella Oktadiana
Bella Oktadiana, S.Pd.

NIM: 17204080051

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI HIJAB

bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Bella Oktadiana, S.Pd.**

NIM : 17204080051

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa saya menerima resiko apapun yang berkaitan pemakaian foto berjilbab pada ijazah dan tidak akan menuntut pihak Universitas Islam Negeri Yogyakarta, jika ditkemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diingginkan berkaitan hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan keadaan penuh kesaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Oktober 2019

Saya yang menyatakan



[Handwritten signature]
Bella Oktadiana, S.Pd.

NIM: 17204080051

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-300 /Un.02/DT/PP.01.1/12/2019

Tesis Berjudul

: POLA ASUH ORANG TUA TUNGGL (SINGLE PARENT)
(Studi Kasus Pengasuhan Anak dalam Keluarga Tunggal di SD
N 08 Indralaya Palembang)

Nama

: Bella Oktadiana

NIM

: 17204080051

Program Studi

: PGMI

Konsentrasi

: Guru Kelas

Tanggal Ujian

: 19 November 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 16 DEC 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYA



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul

:POLA ASUH ORANG TUA TUNGGAL (SINGLE PARET) (Studi Kasus Pengasuhan Anak dalam Keluarga Tunggal di SD N 08 Indralaya Palembang)

Nama

: Bella Oktadiana

NIM

: 17204080051

Prodi

: PGMI

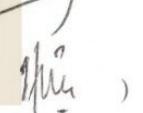
Konsentrasi

: Guru Kelas

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

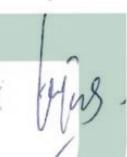
Pembimbing /Ketua : Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd ()

Penguji 1

: Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag ()

Penguji II

: Dr. Istiiningsih, M.Pd

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 19 November 2019

Waktu : 11.00 WIB

Hasil/ Nilai : 94/A-

IPK : 3,84
Predikat : Memuaskan / Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

POLA ASUH ORANG TUA TUNGGAL (*SINGLE PARENT*)
(Studi Kasus Pengasuhan Anak dalam Keluarga Tunggal di SD N 08
Indralaya Palembang)

Yang ditulis oleh:

Nama : Bella Oktadiana, S.Pd.
NIM : 17204080051
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 15 Oktober 2019

Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

NIP. 196203121990012001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Jika Anak Dibesarkan Dengan Celaan
Ia Belajar Memaki

Jika Anak Dibesarkan Dengan Permusuhan
Ia Belajar Berkelahi

Jika Anak Dibesarkan Dengan Cemoohan
Ia Belajar Rendah Diri

Jika Anak Dibesarkan Dengan Penghinaan
Ia Belajar Menyesali Diri

Jika Anak Dibesarkan Dengan Toleransi
Ia Belajar Menahan Diri

Jika Anak Dibesarkan Dengan Dorongan
Ia Belajar Percaya Diri

Jika Anak Dibesarkan Dengan Pujian
Ia Belajar Menghargai

Jika Anak Dibesarkan Dengan Perlakuan Yang Baik
Ia Belajar Keadilan

Jika Anak Dibesarkan Dengan Rasa Aman
Ia Belajar Menaruh Kepercayaan

Jika Anak Dibesarkan Dengan Dukungan
Ia Belajar Menyenangi Dirinya

Jika Anak Dibesarkan Dengan Kasih Sayang Dan Persahabatan
Ia Belajar Menemukan Cinta Dan Kehidupan.¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Hari Mury, *Puisi Pendidikan Anak Children Learn What They Live dan Terjemahannya*, <http://indonesian-english.com/blog/puisi-pendidikan-anak>, diakses pada tanggal 26 September 2019, pukul 23.24 WIB.

ABSTRAK

Bella Oktadiana. Nim 17204080051. *Pola Asuh Orang Tua Tunggal (Single Parent) (Studi Kasus Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Tunggal Di SD N 08 Indralaya Palembang).* Tesis, Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Setiap orang tua memiliki gaya pengasuhan tersendiri dalam mengasuh anak, begitu pula dengan orang tua tunggal (*single parent*) tentu memiliki gaya pengasuhan tersendiri dalam mengasuh anaknya. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pola asuh orang tua tunggal (*single parent*) akibat perceraian di SD N 08 Indralaya Palembang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi), dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Pola asuh yang diberikan oleh orang tua tunggal (*single parent*) laki-laki pada anak di SD N 08 Indralaya Palembang, yaitu: satu ayah *single parent* menerapkan pola asuh *otoritative* (otoriter), pola asuh ini bercirikan sikap orang tua yang terlalu menekankan anak, serta cenderung menggunakan kekerasan dan hukuman. Dan satu ayah *single parent* menerapkan pola asuh *permisive* (pemanjaan), pola asuh ini bercirikan kontrol orang tua pada anak sangat lemah, tidak memberikan teguran, arahan, bimbingan dan hukuman, kurangnya interaksi dan perhatian orang tua, (2) Pola asuh yang diberikan oleh orang tua tunggal (*single parent*) perempuan pada anak di SD N 08 Indralaya Palembang, yaitu: satu ibu *single parent* menerapkan pola asuh *otoritative* (otoriter), pola asuh ini bercirikan sikap orang tua yang sangat menekankan anak, menghukum secara fisik, bersikap memaksa, kaku, serta bersikap emosional. Dan satu ibu *single parent* menerapkan pola asuh *autoritatif* (demokratis), pola asuh ini bercirikan sikap orang tua yang penuh dengan kasih sayang dan juga tegas, mendorong anak untuk bebas tetapi tetap memberikan batasan dan kontrol, orang tua selalu memberikan arahan tentang perbuatan baik dan buruk, (3) Dampak pola asuh orang tua tunggal (*single parent*) pada prestasi belajar siswa di SD N 08 Indralaya Palembang, pola asuh yang diterapkan secara berbeda pada anak berdampak pada prestasi belajar anak yang berbeda-beda pula. Anak yang diasuh dengan pola asuh *otoritative* (otoriter) tidak mampu membuat anak memperoleh prestasi belajar yang lebih baik, sehingga berdampak pada prestasi belajar anak menjadi rendah, Anak yang diasuh dengan pola asuh *autoritatif* (demokratis) mampu membuat anak memperoleh prestasi belajar yang lebih baik sehingga berdampak pada prestasi belajar anak menjadi lebih baik juga, Anak yang diasuh dengan pola asuh *permisive* (pemanjaan) tidak mampu membuat anak memperoleh prestasi belajar yang lebih baik sehingga berdampak buruk terhadap prestasi belajar anak.

Kata Kunci : Pola Asuh, Orang Tua Tunggal.

ABSTRACT

Bella Oktadiana. Nim 17204080051. Single Parent Parenting (Case Study of Childcare in a Single Family at SD N 08 Indralaya Palembang). Thesis, Masters Program in Teacher Education in Madrasah Ibtidaiyah, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2019.

Every parent has his own parenting style in parenting, so does a single parent (parent) certainly has his own parenting style in parenting his child. The problem in this study is how the care of a single parent (single parent) due to divorce at SD N 08 Indralaya Palembang.

This type of research is descriptive qualitative. The data collection tools in this research are observation, interview and documentation. While the data that has been collected is then analyzed with qualitative descriptive data analysis techniques, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing (verification), and triangulation.

The results of this study are: (1) Parenting provided by single male parents in children at SD N 08 Indralaya Palembang, namely: one single parent father adopts authoritative parenting (authoritarian), This parenting style is characterized by parents' attitudes that overemphasize children, and tend to use violence and punishment. And one single parent father applies permissive parenting (spending), This parenting style is characterized by parental control of very weak children, not giving a reprimand, direction, guidance and punishment, lack of parental interaction and attention, (2) Parenting provided by a single female parent to a child at SD N 08 Indralaya Palembang, namely: one single mother adopts authoritative parenting, This parenting style is characterized by parents' attitudes that emphasize the child severely, punish physically, be pushy, be rigid, and be emotional. And one single parent mother adopts authoritative parenting (democratic), This parenting is characterized by the attitude of parents who are full of affection and also firm, encouraging children to be free but still providing boundaries and control, parents always provide direction about good and bad deeds,(3) The impact of parenting single parents on student achievement in SD N 08 Indralaya Palembang, parenting applied differently to children has an impact on children's learning achievement that is different too. Children who are cared for by authoritative parenting (authoritarian) are not able to make children obtain better learning achievement, so that the impact on children's learning achievement is low, Children who are cared for by authoritative parenting (democratic) are able to make children get better learning achievements so that the impact on children's learning achievement becomes better too, Children who are raised with permissive parenting (indulgence) are not able to make children get better learning achievement so that it has a negative impact on children's learning achievement.

Keywords: *Parenting, Single Parent.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayahnya, karena dengan pertolongan dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam semoga selamanya tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, beserta para pengikutnya yang setia dalam keimanan hingga akhir zaman nanti.

Tesis yang Berjudul “Pola Asuh Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) (Studi Kasus Pengasuhan Anak dalam Keluarga Tunggal di SD N 08 Indralaya Palembang)” ini merupakan upaya penulis untuk menganalisis pola asuh orang tua tunggal (*single parent*) yang ada di SD N 08 Indralaya Palembang.

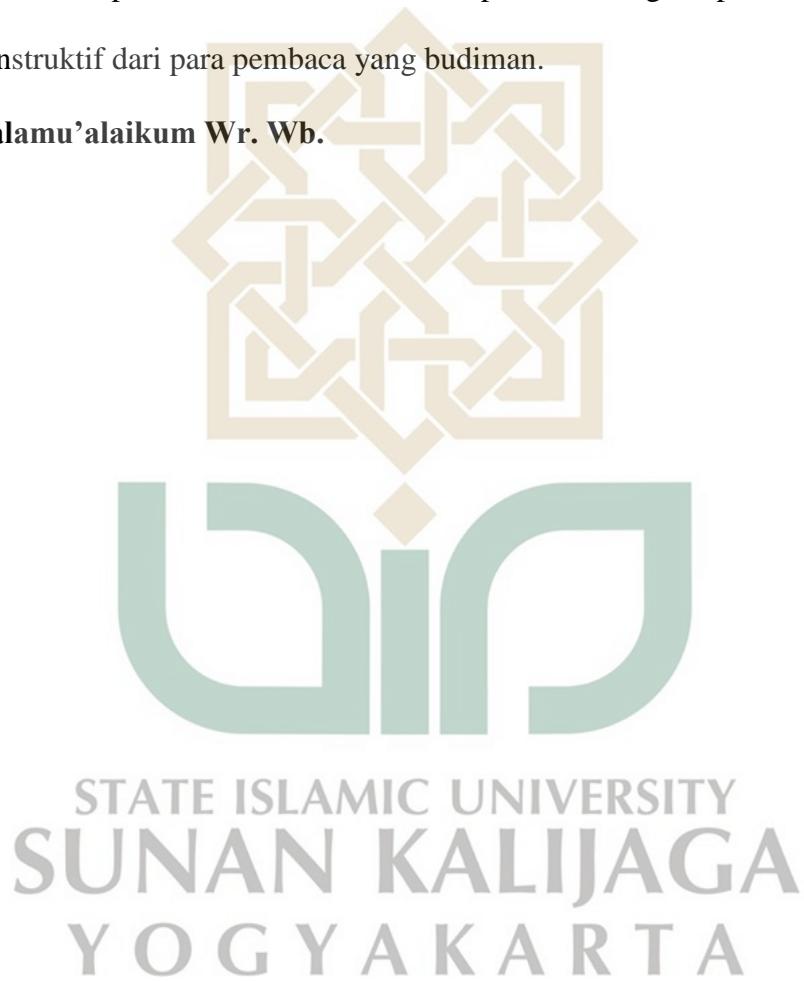
Proses penyelesaian tesis ini tidak akan terwujud jika tidak ada bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Abdul Munif, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Magister (S2), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Magister (S2), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Prof. Dr. Abdul Rahman Assegaf, M.Ag, selaku Penasihat Akademik
6. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd, selaku Pembimbing Tesis yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, serta saran hingga penyusunan tesis ini selesai.
7. Segenap dosen Program Magister (S2), Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah iklas membagi ilmu dan pengalamannya selama perkuliahan.
8. Segenap staf dan karyawan Program Megister (S2) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberi layanan terbaiknya.
9. Kedua Orang tuaku tercinta Ayah M. Abdal, S.Pd dan Ibu Ariyanti, S.Pd serta saudara-saudaraku dan segenap keluarga besarku, yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, dan doa terbaiknya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan berkah kepada mereka.
10. Seluruh informan, yang telah memberi dukungan selama penelitian tesis.
11. Semua teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Program Magister (S2), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semuanya, penulis memanjatkan do'a semoga Allah SWT. Membalas kebaikan atas jasa-jasa mereka yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin... Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik konstruktif dari para pembaca yang budiman.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Yogyakarta, 16 Oktober 2019

Penulis

Bella Oktadiana, S.Pd.

NIM: 17204080051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN BERJILBAB	iv
PENGESAHAN	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
MOTO	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Kepustakan	8
E. Metodologi Penelitian	16
F. Sistematika Pembahasan	23
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pola Asuh	25
1. Pengertian Pola Asuh	25
2. Macam-Macam Pola Asuh	27
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh.....	39
B. Orang Tua Tunggal (<i>Single Parent</i>).....	44
1. Pengertian Orang Tua Tunggal	44
2. Faktor Penyebab Terjadinya Orang Tua Tunggal	46
3. Pola Asuh Orang Tua Tunggal	49
4. Tanggung Jawab Orang Tua Tunggal	52
BAB III GAMBARAN UMUM SD N 08 INDRALAYA PALEMBANG	
A. Profil SD N 08 Indralaya Palembang	54
B. Visi, Misi, dan Tujuan SD N 08 Indralaya Palembang	55
1. Visi SD N 08 Indralaya Palembang.....	55
2. Misi SD N 08 Indralaya Palembang	55
3. Tujuan SD N 08 Indralaya Palembang	55
C. Letak Geografis SD N 08 Indralaya Palembang	56
D. Keadaan Guru dan Karyawan SD N 08 Indralaya Palembang.....	56
E. Keadaan Siswa SD N 08 Indralaya Palembang	59
F. Sarana dan Prasarana SD N 08 Indralaya Palembang.....	60
G. Stuktur Organisasi SD N 08 Indralaya Palembang	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pola Asuh Orang Tua Tunggal Laki-laki	68

B. Pola Asuh Orang Tua Tunggal Perempuan.....	78
C. Dampak Pola Asuh Orang Tua Tunggal pada Prestasi Belajar	89
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	107



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Nama Tenaga Guru SD N 08 Indralaya Palembang	57
Tabel 3.2 Daftar Nama Tenaga Pegawai SD N 08 Indralaya Palembang..	58
Tabel 3.3 Keadaan Siswa SD N 08 Indralaya Palembang	59
Tabel 3.4 Data Sarana SD N 08 Indralaya Palembang	61
Tabel 3.5 Data Prasarana SD N 08 Indralaya Palembang.....	61



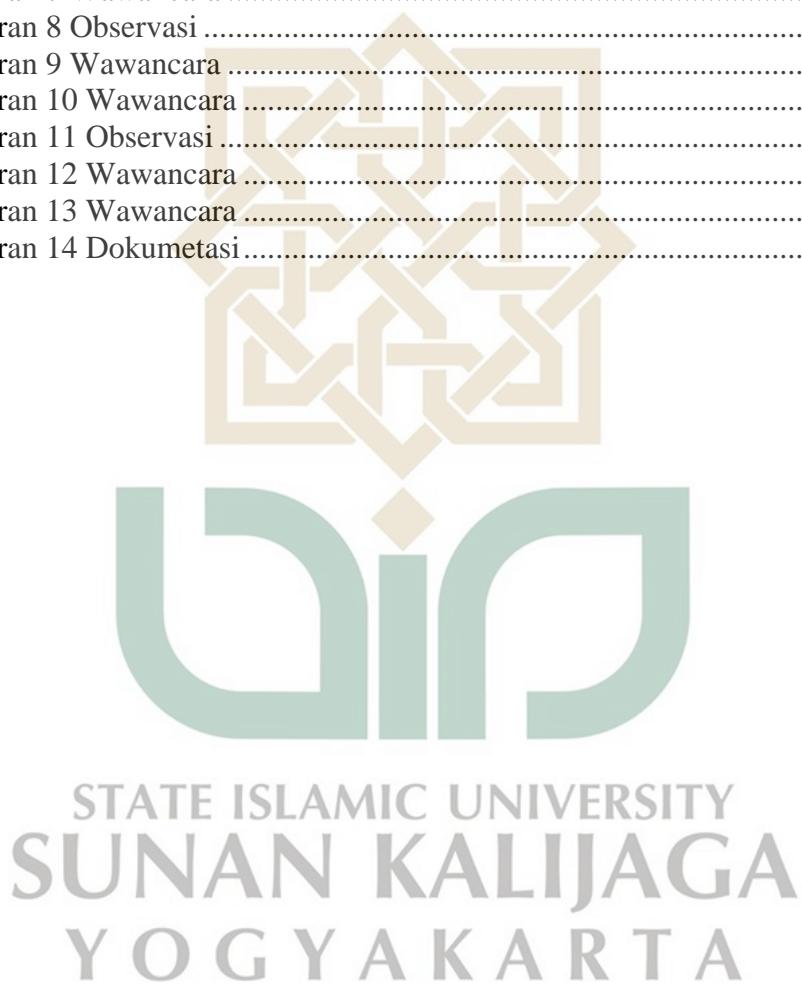
DAFTAR BAGAN

Bagan 3.2 Struktur Organisasi SD N 08 Indralaya Palembang 64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data.....	107
Lampiran 2 Observasi	111
Lampiran 3 Wawancara	113
Lampiran 4 Wawancara	116
Lampiran 5 Observasi	121
Lampiran 6 Wawancara	123
Lampiran 7 Wawancara	126
Lampiran 8 Observasi	131
Lampiran 9 Wawancara	133
Lampiran 10 Wawancara	136
Lampiran 11 Observasi	143
Lampiran 12 Wawancara	145
Lampiran 13 Wawancara	148
Lampiran 14 Dokumentasi.....	155



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang pertama sangat penting membentuk pola kepribadian anak, karena di dalam keluarga anak pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma. Lingkungan keluarga yaitu lingkungan pertama anak berinteraksi sebagai lembaga pendidik, sehingga orang tua berperan sebagai pendidik bagi anak-anaknya di dalam keluarga.¹ Artinya di sinilah dimulai suatu proses pendidikan bagi anak, karena sebagian besar kehidupan anak ada di dalam lingkungan keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima anak adalah pendidikan dalam keluarga.

Setiap orang tua dapat menjadi pendidik di dalam keluarganya, sebab pendidikan merupakan hal yang mendasar untuk pertumbuhan dan perkembangan anak baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik. Orang tua merupakan pendidik yang harus memberi contoh nyata atau keteladanan yang baik pada anak-anak. Karena apa yang diucapkan dan dilakukan orang tua akan ditiru oleh anak. Anak adalah cerminan orang tuanya, tetapi bukan hanya dari orang tua saja, anak juga akan meniru dari lingkungan sekitarnya.² Oleh karena itu, peran keluarga dan orang tua di sini sangat mempengaruhi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak baik dari segi positif maupun negatif. Karena bersama keluarganya anak

¹ Nur Ahid, *Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 100

² Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 33

banyak menghabiskan waktunya dan bersama orang tualah anak akan mendapatkan pendidikan dan pengajaran.

Peran ayah dan ibu sangat penting dalam pendidikan keluarga, karena mereka adalah figur yang dicontoh oleh anak.³ Akan tetapi kebanyakan orang tua menganggap pendidikan di dalam keluarga dianggap tidak penting dan orang tua menyerahkan penuh pendidikan anak ke sekolah. Padahal pendidikan yang benar seharusnya diajarkan kepada anak sejak anak masih kecil, sehingga ketika ia dewasa maka ia akan berperilaku baik. Untuk mendidik anak berperilaku baik, maka orang tua harus memberi contoh yang baik pula kepada anaknya karena kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup merupakan unsur-unsur pendidikan yang secara langsung akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh.⁴

Pola asuh orang tua merupakan suatu kecenderungan yang relatif menetap dari orang tua dalam memberikan pendidikan, bimbingan serta perawatan terhadap anaknya. Pola asuh merupakan sikap orang tua dalam mengadakan hubungan atau berinteraksi dengan diamati dari cara orang tua memberikan peraturan, hadiah, disiplin, hukuman, pemberian perhatian dan tanggapan terhadap keinginan atau kehendaknya, dengan kata lain, pola asuh orang tua adalah kesatuan dari sikap orang tua dalam memelihara, mendidik dan membimbing anak secara optimal.⁵

³ Tim Pustaka Familia, *Warna-warni Kecerdasan Anak dan Pendampingannya* (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hlm. 282

⁴ Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: CV Ruhama, 2005), hlm. 41

⁵ Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 75

Dalam lingkungan keluarga, penerapan pola asuh tidak selamanya dilakukan oleh kedua orang tua. Ada beberapa anak diasuh hanya oleh ibu dan bahkan hanya oleh ayah saja. Adanya perceraian atau kematian dari salah satu pasangan dalam keluarga tidak jarang membawa suatu akibat yang cukup besar pada kehidupan keluarga. Akibat tersebut antara lain adanya perubahan peran dan beban tugas yang harus ditanggung oleh salah satu orang tua untuk mengasuh anak. Bila pada keluarga lengkap, ayah dan ibu atau suami-istri bersama-sama mengembangkan aturan dan nilai standar untuk diajarkan pada anak, maka pada keluarga tak lengkap hanya ayah atau ibu saja yang bertugas sebagai pendidik.

Orang tua tunggal (*single parent*) mempunyai fungsi sekaligus dalam keluarganya yaitu berperan sebagai ayah sebagai tulang punggung keluarga dan sebagai seorang ibu. Tentu di dalam menjalankan kedua fungsinya akan mempunyai dua sikap yaitu pertama sebagai perempuan (ibu), dan yang kedua sebagai laki-laki (ayah). Dengan kata lain ibu atau ayah yang berperan ganda harus mampu menjalankan tugas sebagai kepala rumah tangga, guru dan suri tuladan serta tempat perlindungan yang aman bagi anak-anaknya.

Perceraian membawa dampak yang begitu besar pada kehidupan seseorang baik itu pada diri sang anak maupun pada orang tua. Orang tua tunggal (*single parent*) biasanya lebih merasa tertekan dari pada orang tua utuh dalam kekompetenya sebagai orang tua. Kekompeten orang tua ini nantinya dapat berpengaruh pada bagaimana orang tua mengasuh anaknya. Orang tua tunggal yang tidak mempunyai pasangan untuk tempat berbagi

dalam mendidik dan membesarkan anak akan berpengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Menjadi seorang orang tua merupakan tanggung jawab yang sangat penting. Sosok orang tua yang membentuk masa depan anak, bahkan masyarakat. Dapat dikatakan demikian karena anak adalah tumpuan harapan bagi orang tua dalam kehidupan keluarga di dalam lingkup kecil dan merupakan aset bangsa dalam ruang lingkup yang lebih luas dimasa yang akan datang. Ketika seorang anak kehilangan sosok ayah atau ibunya, ia akan merasakan kesedihan yang begitu mendalam merasa putus asa, gusar, bahkan dapat melakukan berbagai tindakan kasar.

Menjadi orang tua tunggal (*single parent*) dalam sebuah rumah tangga tentu tidak mudah, terlebih bagi seorang ibu atau ayah yang terpaksa mengasuh anaknya hanya seorang diri karena bercerai dari suaminya atauistrinya. Hal tersebut membutuhkan perjuangan yang cukup berat untuk membesarkan anak termasuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan yang lebih memberatkan diri adalah anggapan-anggapan dari lingkungan yang sering memojokkan para orang tua tunggal (*single parent*), hal tersebut bisa jadi akan mempengaruhi kehidupan dan perkembangan anak.⁶ Pangkal masalah yang sering dihadapi keluarga yang hanya dipimpin oleh *single parent* adalah masalah anak. Anak akan merasa dirugikan dengan hilangnya salah satu orang yang berarti dalam hidupnya. Anak di keluarga yang hanya memiliki orang tua *single parent* rata-rata cendrung kurang mampu mengerjakan sesuatu dengan baik dibandingkan anak yang berasal dari

⁶ Sudarto Wirawan, *Peran Single Parent dalam Lingkungan Keluarga*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2003), hlm 27

keluarga yang orang tuanya utuh. Keluarga *single parent* selalu terfokus pada kelemahan dan masalah yang dihadapi. Hal tersebut bisa saja menyebabkan pola asuh terhadap anak-anaknya tidak maksimal sehingga berdampak pada perilaku dan prestasi belajar anak

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua anak memiliki orang tua yang lengkap, ada beberapa anak yang hidup tanpa keberadaan ayah atau ibu di sampingnya. Begitu pula yang terjadi pada siswa di SD N 08 Indralaya Palembang. Secara kuantitas terdapat 8 anak yang memiliki orang tua tunggal (*single parent*) mereka hidup hanya di asuh oleh ibu atau ayahnya saja, 4 anak dari keluarga orang tua bercerai, 3 anak dari keluarga orang tua meninggal, dan 1 anak dari orang tua di luar nikah. Dengan kondisi seperti seperti ini, maka disebut sebagai pola asuh orang tua tunggal (*single parent*), tetapi di dalam tesis ini peneliti hanya fokus pada orang tua tunggal (*single parent*) karena perceraian, dari observasi awal menunjukkan bahwa anak yang memiliki orang tua bercerai terlihat lebih agresif, impulsif, antisosial, dan lebih banyak melakukan penyimpangan-penyimpangan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD N 08 Indralaya Palembang menjelaskan bahwa:

“Ada seorang ayah sebagai orang tua tunggal yang terlalu sibuk bekerja diluar rumah dan selalu pulang kerumah pada malam hari, sehingga jarang sekali intensitas untuk bertemu dengan anaknya padahal anaknya masih sangat membutuhkan bimbingan, arahan, dan perhatian dari ayahnya. Ayahnya tidak mengerti pertumbuhan dan perkembangan anaknya, sehingga anaknya menjadi nakal dan tidak dapat diatur. Bagi ayahnya cukup dengan memberi nafkah saja sudah cukup sedangkan pendidikan di dalam keluarga tidak dapat berjalan

dengan baik sehingga anak mau berprilaku baik atau nakal ayahnya tidak tahu karena sibuk bekerja. Di balik fenomena tersebut, terdapat fenomena yang sangat bertolak belakang, ada juga beberapa keluarga *single parent* yang tergolong keluarga *single parent* yang sukses, sikap dan perilaku anaknyapun biasa saja atau bahkan bisa dibilang sopan dan tidak menyimpang dan prestasi belajarnya juga baik”.⁷

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti perlu melakukan kajian lebih lanjut dengan tema “Pola Asuh Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) (Studi Kasus Pengasuhan Anak dalam Keluarga Tunggal di SD N 08 Indralaya Palembang)”. Karena peneliti melihat tanggung jawab seorang *single parent* bukanlah hal yang mudah, mereka menjalankan peranan ganda yaitu dalam lingkup keluarga juga di lingkup masyarakat secara bersamaan, sehingga peranan pola asuh *single parent* sangatlah penting dalam mendidik serta mengarahkan anak agar proses perkembangan anak dapat berjalan sesuai dengan harapan setiap orang tua, yaitu terbentuknya anak yang dapat berguna bagi keluarga, masyarakat, dan negara, serta agar anak mampu menyesuaikan diri dengan baik terhadap lingkungan masyarakat sekitarnya.

Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang “Pola Asuh Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) (Studi Kasus Pengasuhan Anak dalam Keluarga Tunggal di SD N 08 Indralaya Palembang”

B. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

⁷ Ariyanti, *Hasil Wawancara Kepala Sekolah SD 08 Indralaya Palembang*, pada hari Senin tanggal 11 Maret 2019 pukul 10.00

1. Bagaimana pola asuh orang tua tunggal laki-laki akibat perceraian di SD N 08 Indralaya Palembang?
2. Bagaimana pola asuh orang tua tunggal perempuan akibat perceraian di SD N 08 Indralaya Palembang?
3. Bagaimana dampak pola asuh orang tua tunggal akibat perceraian pada prestasi belajar anak di SD N 08 Indralaya Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu:

- a. Menentukan pola asuh orang tua tunggal laki-laki akibat perceraian di SD N 08 Indralaya Palembang.
- b. Menentukan pola asuh orang tua tunggal perempuan akibat perceraian di SD N 08 Indralaya Palembang.
- c. Menjelaskan dampak pola asuh orang tua tunggal akibat perceraian pada prestasi belajar anak di SD N 08 Indralaya Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan orang tua tunggal (*single parent*) akibat perceraian dalam memberikan pola asuh yang baik dan benar terhadap anak di SD N 08 Indralaya Palembang

- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi/masukan khususnya bagi orang tua tunggal (*single parent*) akibat perceraian. Selanjutnya penelitian ini diharapkan bermanfaat

bagi peneliti lain agar penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka penting dilakukan untuk mengetahui di mana perbedaan penelitian ini diantara penelitian yang sudah ada sebelumnya. Peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang relevan dengan tema yang peneliti angkat yang dapat membantu mewujudkan kelengkapan pelaksanaan dan penulisan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Andry Yoga Pratama, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendekatan guru dalam pembelajaran sebagai penyelaras pola asuh orang tua dalam membangun karakter anak pada Kelas V di MI Mirfa'ul Ulum Semarang. Metode penelitian ini menggunakan penelitian analisis kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan karakter anak dilihat dari pola asuh orang tua pada kelas V di MI Mirfa'ul Ulum Semarang dilakukan dengan berbagai kegiatan yaitu dari (1) Pihak sekolah melakukan kegiatan rutin yang terdiri dari: salam dan salim, membaca doa sebelum belajar, sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah, tolong menolong dan membiasakan hidup bersih. (2) Pihak orang tua menamkan tiga macam pola asuh yaitu ada pola asuh demokratis, pola asuh otoriter, pola asuh permisif. (3) Bagaimana Pendekatan Guru dalam menyelaraskan macam-macam pola asuh orang tua yang beranekaragam. Keberhasilan dalam menerapkan pola asuh anak untuk mencapai

perkembangan yang optimal perlu adanya sinergi antara sekolah, orang tua dan masyarakat.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Andry di atas, memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaan penelitian yaitu fokus penelitian tentang pola asuh orang tua. Sedangkan perbedaannya yaitu tempat dan waktu, serta fokus penelitian pada pola asuh orang tua tunggal (*single parent*) akibat perceraian.

Penelitian yang dilakukan oleh Lukman Prasetyo Utomo, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola asuh orang tua terhadap anak pada keluarga penerima manfaat (studi program keluarga harapan di desa Manggung, Ngemplak, Boyolali. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan pola asuh ketika sebelum dan setelah ada program keluarga harapan di Desa Manggung, Ngemplak, Boyolali. Pola asuh keluarga penerima manfaat sebelum adanya program keluarga harapan lebih banyak menggunakan pola asuh demokratis akan tetapi masih juga melakukan kesalahan dalam pengasuhan dan kurang memahami pengasuhan yang baik bagi anak, salah satunya masih menggunakan kekerasan dalam pengasuhannya. Namun, setelah adanya PKH di mana terdapat kegiatan P2K2 memberikan penyadaran atau perubahan cara berfikir bagi orang tua KPM, memberikan pemahaman kepada orang tua KPM dalam penanganan perilaku anak, dan memberikan dampak yang positif baik kepada orang tua ataupun

⁸ Andry Yoga Pratama, “*Pendekatan Guru Dalam Pembelajaran Sebagai Penyelaras Pola Asuh Orang Tua Dalam Membangun Karakter Anak pada Kelas V di MI Mirfa’Ul Ulum Semarang*” Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018. Hlm. abstrak

anak sehingga merubah perilaku baik dari orang tua ataupun anak ketika mempraktikkan apa yang telah disampaikan oleh pendamping PKH.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Lukman di atas, memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaan penelitian yaitu fokus penelitian tentang pola asuh orang tua. Sedangkan perbedaannya yaitu tempat dan waktu, serta fokus penelitian pada pola asuh orang tua tunggal (*single parent*) akibat perceraian.

Penelitian yang dilakukan oleh Al Riza Ayurinanda, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua latar belakang budaya dan jenis kelamin dengan sikap takzim siswa kepada guru di MAN Yogyakarta 3. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dengan sikap takzim siswa sebesar 0,459. Terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dengan sikap takzim siswa yang dikendalikan oleh latar belakang budaya naik menjadi 0,462. Dan terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dengan sikap takzim siswa yang dikendalikan oleh jenis kelamin naik secara signifikan menjadi 0,506. Sehingga diketahui bahwa variabel latar belakang budaya dan jenis kelamin sebagai variabel moderator mampu memperkuat hubungan antara pola asuh orang tua dengan sikap takzim siswa, karena hubungan pola

⁹ Lukman Prasetyo Utomo, “*Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak pada Keluarga Penerima Manfaat (Studi Program Keluarga Harapan di Desa Manggung, Ngemplak, Boyolali).*” Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017. Hlm. abstrak

asuh orang tua dengan sikap takzim nilai korelasinya semakin meningkat setelah dikendalikan oleh variabel latar belakang budaya dan jenis kelamin.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Riza di atas, memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaan penelitian yaitu fokus penelitian tentang pola asuh orang tua. Sedangkan perbedaannya yaitu metode penelitian, tempat dan waktu, serta fokus penelitian pada pola asuh orang tua tunggal (*single parent*) akibat perceraian.

Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf Hanafiah, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola asuh orang tua dalam membentuk karakter (studi kasus: empat orang tua siswa pemegang kartu keluarga menuju sejahtera (KMS) di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk orang tua Nisfu, sang ibu lebih sering menerapkan pola asuh dengan ancaman dan cenderung otoriter, sedangkan sang ayah lebih permisif. Kedekatan Nisfu dengan sang ayah membuat sang ayah lebih permisif. Adapun sang ibu memiliki watak keras membuat dirinya lebih otoriter serta terkadang menerapkan pola asuh dengan ancaman. Berikutnya Rahmat, kedua orang tuanya sama-sama bersikap permisif dalam mengasuh anak sehingga sang anak merasa bebas di rumah. Rahmat memiliki watak yang tempramental dan cenderung sulit untuk diatur sehingga menyebabkan kedua orang tuanya pasrah dan cenderung tunduk pada anak. Adapun Azizah, sang ibu lebih bersikap permisif, sebaliknya sang ayah cenderung melindungi

¹⁰ Al Riza Ayurinanda, “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Latar Belakang Budaya dan Jenis Kelamin dengan Sikap Takzim Siswa Kepada Guru di MAN Yogyakarta 3” Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017. Hlm. abstrak

anak tetapi di sisi lain juga bersikap permisif. Kedua orang tua berhasi menerapkan komunikasi dialogis dengan anak sehingga sang anak dekat dengan orang tuanya. Secara pendidikan, kedua orang tuanya merupakan lulusan sarjana dan memiliki taraf ekonomi yang tergolong berkecukupan. Sedangkan Arjun, dia merupakan anak yatim. Sang ibu sangat permisif kepada anak-anaknya dan tidak ada sikap otoriter darinya.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf di atas, memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaan penelitian yaitu fokus penelitian tentang pola asuh orang tua. Sedangkan perbedaannya yaitu tempat dan waktu, serta fokus penelitian pada pola asuh orang tua tunggal (*single parent*) akibat perceraian.

Penelitian yang dilakukan oleh Andi Agustan Arifin dan Dewi Mufidatul Ummah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Gambaran pola asuh orang tua tunggal pada siswa, (2) Gambaran kedisiplinan belajar pada siswa, (3) Pengaruh pola asuh orang tua tunggal dalam keluarga terhadap kedisiplinan belajar siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pola asuh orangtua tunggal dalam keluarga pada siswa secara umum berada dalam kategori baik, artinya orang tua yang secara sendirian mampu untuk memberikan dukungan atau tanggung jawab terhadap anaknya untuk membentuk watak, kepribadian, dan memberikan nilai-nilai yang bagi anak. (2) Tingkat kedisiplinan belajar siswa secara umum berada dalam kategori

¹¹ Yusuf Hanafiah, “*Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter (Studi Kasus: Empat Orang Tua Siswa Pemegang Kartu Keluarga Menuju Sejahtera (KMS) di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta)*” Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017. Hlm. abstrak

tinggi, artinya siswa memiliki sikap atau perilaku yang menggambarkan kepatuhan kepada suatu aturan dalam kegiatan belajarnya. (3) Ada pengaruh positif antara pola asuh orangtua tunggal dalam keluarga terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 1 Cina, artinya semakin baik pola asuh orang tua akan semakin baik pula sikap disiplin belajar siswa.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh Andi dan Dewi di atas, memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaan penelitian yaitu fokus penelitian tentang pola asuh orang tua tunggal. Sedangkan perbedaannya yaitu metode penelitian, tempat dan waktu, serta fokus penelitian pada pola asuh orang tua tunggal (*single parent*) akibat perceraian.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Istiqomah Hidayati, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh otoriter orang tua dan kecerdasan emosi anak dengan kemandirian. Subjek penelitian sebanyak 70 anak SD kelas V wilayah Tuban. Pengumpulan data menggunakan skala pola asuh otoriter orang tua, kecerdasan emosi dan kemandirian yang disusun sendiri oleh peneliti. Analisis data menggunakan teknik Analisa Regresi Ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh otoriter dan kecerdasan emosi berkorelasi dengan kemandirian. Secara parsial hasil penelitian juga menunjukkan adanya korelasi negatif antara pola asuh otoriter orang tua dengan kemandirian. Sebaliknya, ada korelasi positif antara

¹² Andi Agustan Arifin dan Dewi Mufidatul Ummah, “*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Tunggal Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa.*” Jurnal Konseling Andi Matappa, Ternate: FKIP Universitas Khairun, 2018. Hlm. abstrak

kecerdasan emosi dengan kemandirian. Kedua variable dependent penelitian memberikan kontribusi sekitar 55,2% terhadap kemandirian anak.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Istiqomah Hidayati di atas, memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaan penelitian yaitu fokus penelitian tentang pola asuh orang tua. Sedangkan perbedaannya yaitu metode penelitian, tempat dan waktu, serta fokus penelitian pada pola asuh orang tua tunggal (*single parent*) akibat perceraian.

Penelitian yang dilakukan oleh Anna Kurniawati Husada, penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan pola asuh demokratis dan kecerdasan emosi dengan perilaku prososial pada remaja khususnya di SMP Cita Hati Surabaya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel acak proporsional sederhana. Peneliti menentukan sampel dengan cara pengundian mengambil 2 kelas di setiap level (2 kelas dari kelas 7 dan 2 kelas dari kelas 8) dan diperoleh jumlah siswa 96. Hasil penelitian dengan analisa regresi menggunakan SPSS 20 menunjukkan harga koefisien $F = 111,993$ pada $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel pola asuh demokratis dan kecerdasan emosional berkorelasi sangat signifikan dengan variabel perilaku prososial. Sumbangan efektif kedua variabel X terhadap Y ditunjukkan dari harga $R^2 = 0,707$ yang berarti variabel pola asuh demokratis dan kecerdasan emosi secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 70,7% terhadap perilaku prososial. Secara parsial, hasil perhitungan statistik menunjukkan harga $t = 5,965$ pada $p = 0,000$ ($p < 0,05$) untuk korelasi antara variabel pola asuh demokratis

¹³ Nur Istiqomah Hidayati, "Pola Asuh Otoriter Orang Tua, Kecerdasan Emosi, Dan Kemandirian Anak SD", Jurnal Psikologi Indonesia, 2014. Hlm. Abstrak

dengan perilaku prososial. Harga $t = 2,961$ pada $p = 0,008$ ($p < 0,05$) untuk korelasi antara variabel kecerdasan emosi dengan perilaku prososial, artinya, secara parsial variabel pola asuh demokratis berkorelasi dan variabel kecerdasan emosi juga berkorelasi sangat signifikan dengan perilaku prososial.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Anna Kurniawati Husada di atas, memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaan penelitian yaitu fokus penelitian tentang pola asuh orang tua. Sedangkan perbedaannya yaitu metode penelitian, tempat dan waktu, serta fokus penelitian pada pola asuh orang tua tunggal (*single parent*) akibat perceraian.

Penelitian yang dilakukan oleh Amadu Musah Abudu and Moses Naim Fuseini, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pola asuh orang tua tunggal pada kinerja akademik anak dengan fokus pada apakah kinerja akademik berbeda antara anak dari rumah orang tua tunggal dan anak dari rumah orang tua utuh. Analisis data menggunakan tabulasi silang dan uji t, ukuran sampel adalah 170. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kinerja akademik siswa dari rumah orang tua tunggal dan siswa dari rumah orang tua utuh. Kesimpulan utama yang ditarik dari penelitian ini adalah bahwa pengasuhan orang tua tunggal memiliki dampak negatif pada kinerja akademik anak. Studi ini merekomendasikan agar para guru harus memberi perhatian murid-murid dari orang tua tunggal untuk memungkinkan mereka mengatasinya dan bahwa

¹⁴ Anna Kurniawati Husada, “Hubungan Pola Asuh Demokratis Dan Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Prososial Pada Remaja”, Jurnal Psikologi Indonesia, 2013. Hlm. Abstrak

mereka harus diberi nasihat yang sama agar mereka dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Amadu Musah Abudu and Moses Naim Fuseini di atas, memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaan penelitian yaitu fokus penelitian tentang pola asuh orang tua tunggal. Sedangkan perbedaannya yaitu metode penelitian, tempat dan waktu, serta fokus penelitian pada pola asuh orang tua tunggal (*single parent*) akibat perceraian.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang ditempuh oleh peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian atau rumusan masalah. Metode penelitian disusun berdasarkan dan dipengaruhi oleh asumsi filosofis penelitian yang dianut oleh sang peneliti. Metode penelitian menentukan bagaimana data penelitian dikumpulkan.¹⁶ Adapun metode dalam penelitian ini akan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yakni mengadakan pengamatan langsung dengan obyek yang diteliti dan dilakukan pengumpulan data yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur

¹⁵ Amadu Musah Abudu and Moses Naim Fuseini, “*Influence Of Single Parenting On Pupils’ Academic Performance In Basic Schools In The Wa Municipality*”, Faculty of Education, University for Development Studies, Tamale Ghana and Faculty of Integrated Development Studies, University for Development Studies, WA, Ghana, 2013. Hlm Abstrak

¹⁶ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar*, (Jakarta:Indeks, 2012), hlm.36

penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁷

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti dan juga data-data empiris yang mendukung.¹⁸ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan pola asuh orang tua tunggal (*single parent*) (studi kasus pengasuhan anak dalam keluarga tunggal yaitu duda dan janda akibat perceraian di SD N 08 Indralaya palembang). Selanjutnya, dideskripsikan hasil pengamatan dan pemahaman tersebut dalam bentuk ungkapan bahasa yang tepat dan sistematis berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan. Peneliti menggunakan metode kualitatif agar mengungkap dan menguraikan secara lengkap terkait pola asuh orang tua tunggal (*single parent*) (studi kasus pengasuhan anak dalam keluarga tunggal di SD N 08 Indralaya palembang).

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi yaitu menggunakan pendekatan ilmu-ilmu sosial dalam menganalisis data dikarenakan peneliti menyadari bahwa bukan hanya pola asuh di lingkungan keluarga semata yang mempengaruhi anak sehingga menjadi sedemikian rupa adanya. Faktor sosial, dalam hal ini masyarakat juga

¹⁷ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 92

¹⁸ Sulistyo (dkk), *Metode Penelitian*, (Jakarta: Penaku, 2010), hlm.78

menjadi faktor eksternal yang tidak dapat dipungkiri pengaruhnya terhadap perkembangan anak.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD N 08 Indralaya, Jl. KH Moh Harun No 60, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

4. Informan Penelitian

Teknik pengambilan sampel atau subjek penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling* sehingga terdapat informan kunci dan informan pendukung. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan pada kemampuan sampel (informan) untuk memberikan informasi selengkap mungkin kepada penulis. Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan mula-mula menentukan sampel dalam jumlah kecil, kemudian membesar jika sampel yang telah dipilih belum memberikan informasi atau data yang dibutuhkan oleh peneliti.¹⁹

Penelitian ini merupakan penelitian instrumen kunci yang sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, untuk itu peneliti secara individu akan langsung turun ke tengah-tengah lapangan untuk memperoleh data dari informan, adapun yang menjadi informan di dalam penelitian ini adalah orang tua siswa dari SD N 08 Indralaya Palembang.

¹⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 52

5. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan pola asuh orang tua tunggal (*single parent*) (studi kasus pengasuhan anak dalam keluarga tunggal di SD N 08 Indralaya palembang).

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder antara lain :

- 1) Data primer adalah sumber data yang dikumpulkan langsung dari tangan pertama yaitu orang tua siswa, siswa, kepala sekolah, dan staf TU (tata usaha) dalam sekolah tersebut.
- 2) Data sekunder adalah sejumlah data penunjang berupa referensi yang berkenaan dengan masalah yang dibahas.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.²⁰

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi.²¹

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta 2003), hlm. 134

²¹ Sugiono, *Memahami Penelitian...* hlm. 63

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung dan mencatat dengan sistematis gejala atau fenomena-fenomena yang diselidiki atau diteliti.²² Kegiatan ini dilakukan sebagai suatu langkah awal dalam mengumpulkan data umum. Objek penelitian yaitu dengan mengamati secara langsung situasi dan kondisi yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dan tetap fokus pada subjek yang dikaji yaitu pola asuh orang tua tunggal (*single parent*) (studi kasus pengasuhan anak dalam keluarga tunggal di SD N 08 Indralaya palembang).

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²³ Teknik wawancara ini digunakan penulis untuk memperoleh data yang lebih akurat dan benar, yang akan peneliti wawancara langsung kepada orang tua siswa terkait pola asuh orang tua tunggal (*single parent*) (studi kasus pengasuhan anak dalam keluarga tunggal di SD N 08 Indralaya palembang).

²² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 158

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 231

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.²⁴ Dokumen juga merupakan catatan suatu peristiwa yang telah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁵ Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁶

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif yang dapat dilakukan dengan tiga tahapan, seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut:²⁷

a. Reduksi Data

Reduksi data, reduksi adalah diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan di lapangan, dan reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menghilangkan, mengarahkan, dan membuang data

²⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 183

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hlm. 329

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 202

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hlm. 246-252

yang tidak perlu serta mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Verifikasi

Verifikasi adalah suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali data yang ada. Dari data tersebut harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yang merupakan validitas setelah itu baru ditarik kesimpulan.

8. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan teknik tringgulasi. Tringgulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁸ Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Sesuai dengan namanya triangulasi terdiri dari tiga macam, yaitu:

- a. Triangulasi sumber, yaitu mengecek kembali data yang diperoleh melalui beberapa sumber informan yang lain.
- b. Triangulasi teknik, yaitu mengecek kembali data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

²⁸ Lexy. J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 329

- c. Triangulasi waktu, yaitu mencek kembali data dalam waktu yang berbeda.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami dan mengkaji tesis, maka disini peneliti memberikan gambaran dengan menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut

BAB I: Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan teori yang akan digunakan sebagai pedoman dan penguat selama proses penelitian sesuai dengan judul penelitian yaitu pola asuh dan orang tua tunggal (*single parent*).

BAB III: Berisikan gambaran umum sekolah yang diteliti yang mencakup profil sekolah, visi misi dan tujuan, keadaan pendidik dan karyawan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, dan struktur organisasi.

BAB IV : Mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan tentang pola asuh orang tua tunggal laki-laki akibat perceraian di SD N 08 Indralaya Palembang, pola asuh orang tua tunggal perempuan akibat perceraian di SD N 08 Indralaya Palembang, dan dampak pola asuh orang tua tunggal akibat perceraian pada prestasi belajar anak di SD N 08 Indralaya Palembang.

BAB V: Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola asuh yang diberikan oleh orang tua tunggal (*single parent*) laki-laki pada anak di SD N 08 Indralaya Palembang, yaitu: satu ayah *single parent* menerapkan pola asuh *otoritative* (otoriter), pola asuh ini bercirikan sikap orang tua yang terlalu menekankan anak supaya patuh selalu mengikuti perintah dan keinginan dari orang tua, serta cenderung menggunakan kekerasan dan hukuman. Dan satu ayah *single parent* menerapkan pola asuh *permisive* (pemanjaan), pola asuh ini bercirikan kontrol orang tua pada anak sangat lemah, tidak memberikan teguran, arahan, bimbingan dan hukuman, kurangnya interaksi dan perhatian orang tua.
2. Pola asuh yang diberikan oleh orang tua tunggal (*single parent*) perempuan pada anak di SD N 08 Indralaya Palembang, yaitu: satu ibu *single parent* menerapkan pola asuh *otoritative* (otoriter), pola asuh ini bercirikan sikap orang tua yang sangat menekankan anak agar selalu patuh terhadap apapun yang dikatakan orang tua, suka menghukum secara fisik, bersikap memaksa, kaku, serta bersikap emosional. Dan satu ibu *single parent* menerapkan pola asuh *autoritatif* (demokratis), pola asuh ini bercirikan sikap orang tua yang penuh dengan kasih sayang dan juga

tegas menjadi ciri khas dari gaya pola pengasuhan ini, mendorong anak untuk bebas tetapi tetap memberikan batasan dan kontrol, orang tua sangat responsif terhadap kebutuhan anak, orang tua selalu mendorong anak untuk menyatakan pendapat dan pernyataan, orang tua selalu memberikan arahan tentang perbuatan baik dan buruk.

3. Dampak pola asuh orang tua tunggal (*single parent*) pada prestasi belajar siswa di SD N 08 Indralaya Palembang, yaitu: Anak yang diasuh dengan pola asuh *otoritative* (otoriter) tidak mampu membuat anak memperoleh prestasi belajar yang lebih baik, karena sikap orang tua yang terlalu keras dan tegas kepada anak dalam mendidik, selain itu orang tua juga jarang sekali memberikan hadiah ataupun pujiannya sehingga pola asuh *otoritative* (otoriter) ini berdampak pada prestasi belajar anak menjadi rendah. Anak yang diasuh dengan pola asuh *autoritatif* (demokratis) mampu membuat anak memperoleh prestasi belajar yang lebih baik, karena sikap orang tua yang penuh dengan rasa kasih sayang, serta sering memberi hadiahan ataupun pujiannya terhadap anak akan berdampak pada motivasi belajar anak sehingga pola asuh *autoritatif* (demokratis) ini berdampak pada prestasi belajar anak menjadi lebih baik lagi. Kemudian untuk anak yang diasuh dengan pola asuh *permisive* (pemanjaan) tidak mampu membuat anak memperoleh prestasi belajar yang lebih baik, karena sikap orang tua yang kurang perhatian serta kurangnya kontrol dan bimbingan dari orang tua sehingga pola asuh *permisive* (pemanjaan) ini berdampak buruk terhadap prestasi belajar anak.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang peneliti bahas dalam penelitian ini, maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para orang tua tunggal

Orang tua harus memperhatikan pola asuh yang diberikan pada anak dan dampaknya pada kehidupan anak di masa mendatang. Orang tua yang bersikap sangat *otoritative* (otoriter) diharapkan lebih melonggarkan aturannya yang ketat dan lebih mengetahui apa yang diinginkan oleh anak, agar anak menjadi sosok yang mandiri dan tidak mengantungkan hidupnya pada orang lain. Dan untuk orang tua yang bersikap *permisive* (pemanjaan) yang terlalu memperbolehkan anak melakukan apapun yang diinginkan diharapkan lebih tegas dan memperingatkan anak ketika berbuat tidak baik. Diharapkan kepada setiap orang tua khususnya orang tua tunggal dapat menerapkan pola asuh yang baik untuk anak-anaknya yaitu pola asuh yang mengarah pada pola asuh *autoritatif* (demokratis), sebab pola asuh inilah cenderung dapat menghasilkan karakteristik anak yang memiliki kepribadian yang positif dan berperilaku baik.

2. Kepada anak dari orang tua tunggal

Kepada anak yang hidup pada keluarga dengan orangtua tunggal sebaiknya lebih mengerti, memahami dan bisa melihat keadaan orang tuanya. Karena di dalam mengasuh orang tua menjalankan fungsi

ganda sekaligus dalam keluarga karena ada ketidak berfungsinya salah satu fungsi keluarga.



DAFTAR PUSTAKA

- Abudu, Amadu Musah and Moses Naim Fuseini, “*Influence Of Single Parenting On Pupils’ Academic Performance In Basic Schools In The Wa Municipality*”, Faculty of Education, University for Development Studies, Tamale Ghana and Faculty of Integrated Development Studies, University for Development Studies, WA, Ghana, 2013.
- Ahid, Nur, *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- AN. Ubaedy, *Cerdas Mengasuh Anak; Panduan Mengasuh Anak Selama dalam Periode ‘Golden Age’*, Jakarta: Kinza Books, 2009.
- Arifin, Andi Agustan dan Dewi Mufidatul Ummah, “*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Tunggal Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa.*” Jurnal Konseling Andi Matappa, Ternate: FKIP Universitas Khairun, 2018.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Ayurinanda, Al Riza, “*Hubungan Pola Asuh Orang Tua Latar Belakang Budaya dan Jenis Kelamin dengan Sikap Takzim Siswa Kepada Guru di MAN Yogyakarta 3*” Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Balson, *Psychology Of Family*, New York: Mac Garw- Hill,Co, 1993.
- C. Drew, Edwars, *Ketika Anak Sulit Diatur: Panduan Bagi Para Orang Tua Untuk Mengubah Masalah Perilaku Anak*, Bandung: Kaifa, 2006.
- Daradjat, Zakiyah, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: CV Ruhama, 2005.
- Dariyo, Agoes, “*Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*”, Bandung: PT Refika Aditama, 2011.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.

Echols, John M dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2002.

Godde, William J, *Sosiologi Keluarga*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

Hanafiah, Yusuf, “*Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter (Studi Kasus: Empat Orang Tua Siswa Pemegang Kartu Keluarga Menuju Sejahtera (KMS) di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta)*” Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Haninah, *Peran Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal (Single Parent) dalam Menanamkan Pendidikan Agama Terhadap Anak di Lingkungan Keluarga*, diunduh dari <http://Jurmafis.Untan.ac.id> pada tanggal 20 Februari 2019

Hartanti, Ema, “*Pola Asuh Orang tua Single Parent dalam Perkembangan Pribadi Anak di Desa Jetis Kecamatan Selapung Temanggung.*” Disertasi Doktor, Falkutas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Salatiga, 2017.

Hartono, Paul B dan Chester L. Hunt, Terjmh. Aminuddin Ramdan Tita Sobari, *Sosiologi*, Jakarta: Erlangga, 1999.

Haryanto, Joko Tri, *Transformasi dari Tulang Rusuk Menjadi Tulang Punggung*. Yogyakarta: CV. Arti Bumi Intaran, 2012.

Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Hendi, Suhendi, Dkk. *Pengantar Studi Sosiologi Keluarga*, Bandung: Pustaka Setia, 2001.

Hidayati, Nur Istiqomah, “*Pola Asuh Otoriter Orang Tua, Kecerdasan Emosi, Dan Kemandirian Anak SD*”, Jurnal Psikologi Indonesia, 2014.

Husada, Anna Kurniawati, “*Hubungan Pola Asuh Demokratis Dan Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Prososial Pada Remaja*”, Jurnal Psikologi Indonesia, 2013.

Hurlock, Elizabeth B, *Perkembangan Anak Jilid II*, Jakarta: Erlangga, 2000.

Ilahi, Mohammad Takdir, *Quantum Parenting: Kiat Sukses Mengasuh Anak Secara Efektif dan Cerdas*, Yogyakarta: Kata hati, 2013.

J. P Chaplin, *Kamus Psikologi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

Kartono, Kartini, *Peran Orang Tua dalam Memandu Anak*, Jakarta: Rajawali Press, 1992.

Layliyah, Zahrotul, *Perjuangan Hidup Single Parent, Jurnal Sosiologi Islam*, diunduh dari <http://jsi.uinsby.ac.id/index.php/jsi/article/view/35/32>.

Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.

Manurung, *Manajemen Keluarga*, Bandung: Indonesia Publishing House, 1995

Moeleong, Lexy. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Noeman, Rani Razak, *Amazing Parenting: Menjadi Orang Tua Asyik Membentuk Anak Hebat*, Jakarta: Noura Book, 2012.

Perlmutter, M. & Hall, E. *Adult Development and Aging*. New York: John Willey & Sons, 1985.

Pratama, Andry Yoga, “*Pendekatan Guru dalam Pembelajaran Sebagai Penyelaras Pola Asuh Orang Tua dalam Membangun Karakter Anak pada Kelas V di MI Mirfa’Ul Ulum Semarang*” Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Riksani Ria, *Dari Rahim Hingga Besar*, Jakarta: PT Gramedia, 2013.

S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.

Santrock, John W, *Life Span Development*, Jakarta: Erlangga, 2011.

Sarosa, Samiaji, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar*, Jakarta: Indeks, 2012.

Save, Dagun M, *Psikologi Keluarga*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.

Shochib, Moh, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Shundy, Bagas Tigara Akbar, “*Pengasuhan Single Parent pada Kasus Kenakalan Remaja*”, *Jurnal Psikologi*, Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah.

Silalahi, Karnilawati dan Eko A. Meinarno, *Keluarga Indonesia*, Jakarta: PT. Granfindo Persada, 2010.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sulistyo (dkk), *Metode Penelitian*, Jakarta: Penaku, 2010.
- Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Tim Pustaka Familia, *Warna-warni Kecerdasan Anak dan Pendampingannya*, Yogyakarta: Kanisius, 2006
- Utomo, Lukman Prasetyo, "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak pada Keluarga Penerima Manfaat (Studi Program Keluarga Harapan di Desa Manggung, Ngemplak, Boyolali)." Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Wahyuning, Wiwit, *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2003.
- Walker, C.E, *The Handbook of Clinical Child Psychology*, Canada: A.Wiley-Inter Science, 1992
- Wirawan, Sudarto, *Peran Single Parent dalam Lingkungan Keluarga*, Bandung: PT Rosdakarya, 2003.
- Y. Singgih, D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2005.
- Y. Singgih, D. Gunarsa, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Gunung Mulia, 2007.
- Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bansung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.